



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 April 2021

Halaman: 2

## ASN WAJIB PATUHI LARANGAN MUDIK LEBARAN

# Pemkot Tak Keluarkan Perintah Perjalanan Dinas

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Pemkot Yogyakarta tidak akan mengeluarkan perintah perjalanan dinas (Perdin) Aparatur Sipil Negara (ASN) selama masa larangan mudik Lebaran. Hal itu sebagai bentuk tindak lanjut kebijakan larangan mudik bagi ASN dan keluarganya yang ditetapkan melalui Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 8/2021.

"Kami melarang teman-teman ASN untuk melakukan perjalanan luar kota pada masa larangan itu. Kami juga tidak akan mengeluarkan perintah perjalanan dinas pada masa larangan mudik," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Jumat (9/4).

Pemerintah pusat mengeluarkan ke-

bijakan larangan mudik Lebaran yang berlaku 6 sampai 17 Mei 2021. Namun kebijakan tersebut dikecualikan untuk masyarakat yang memiliki kepentingan tertentu di antaranya orang yang melakukan perjalanan dinas dengan dilengkapi surat tugas dari pimpinan.

Haryadi mengingatkan seluruh ASN di lingkungan Pemkot Yogyakarta untuk menaati kebijakan larangan mudik. Hal itu untuk mendukung langkah pemerintah mengurangi sebaran Covid-19. Untuk itu ASN diminta tidak mencuri-curi mudik dengan alasan perjalanan dinas. "Tidak usah coba-coba mencuri waktu untuk alasan perjalanan dinas. Kami minta Kepala OPD jangan memerintahkan perjalanan dinas. Jangan terus alasan perjalanan dinas tujuan ke

lokasi, tapi di sana ada di kampung halamannya, tegasnya.

Pihaknya menyatakan, jika di lapangan ada perjalanan dinas ASN Pemkot Yogyakarta, hal itu di luar sepengetahuan Pemkot Yogyakarta. Mengingat tidak ada perintah perjalanan dinas yang dikeluarkan selama masa larangan mudik, sehingga semua sifatnya pribadi.

"Jadi itu sifatnya pribadi. Kalau pribadi tanggung risikonya sendiri. Termasuk kesulitan akses susah saat menyeberang ke luar daerah. Saya minta semua taati aturan yang berlaku secara nasional karena kita bagian dari NKRI, terang Haryadi.

Haryadi menyampaikan akan melakukan pengetatan di perbatasan sebagai

upaya untuk meminimalisir perjalanan orang dari luar daerah. Pendatang dari luar daerah akan diminta kelengkapan dokumen perjalanan.

Menurutnya seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta sudah bisa bersikap dewasa dan mematuhi aturan larangan mudik Lebaran. Haryadi mengatakan masih ada cara lain untuk bersilaturahmi dan saling memaafkan di masa Lebaran dengan keluarga dari luar daerah di era teknologi informasi.

"Kami akan ikuti dan patuh. Masih ada cara lain untuk komunikasi dengan keluarga di luar daerah. Bisa video call atau telepon. Tahun lalu juga ada larangan mudik, jadi ini bukan yang pertama kali diberlakukan," ujarnya. **(Tri)-d**

| Instansi                                              | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 September 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005